

## UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VI SD PELAJARAN PPKn MATERI PERAN INDONESIA DALAM ORGANISASI INTERNASIONAL MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE PADA SDN 116460 KAMPUNG BILAH

**SURATMI,S.Pd**

Guru SDN.116460 KAMPUNG BILAH

### ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 116460 Kampung Bilah Kec. Bilah Hilir Kab. Labuhanbatu Tahun Pelajaran 2016/2017. Penelitian dilaksanakan di dalam kelas dengan menerapkan model pembelajaran take and give saat kegiatan belajar berlangsung, di mana penelitian ini terdiri dari dua siklus. Banyak siswa yang diteliti 31 siswa pada saat pre tes terdapat 10 orang (32,25%) siswa yang tuntas belajar, sedangkan pada post test siklus I terdapat 20 orang (64,52%) siswa yang tuntas belajar, dan pada post test siklus II jumlah siswa yang tuntas belajar menjadi 27 orang (87,09%) yang tuntas. Hal ini menunjukkan peningkatan dari pre tes sampai siklus II sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa melalui model pembelajaran take and give cenderung meningkat.

**Kata Kunci :** *Model pembelajaran take and give,meningkatkan motivasi dan hasil belajar PPKn*

### PENDAHULUAN

Proses belajar merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh guru sebagai tenaga pendidik, sedang belajar dilakukan oleh peserta didik atau siswa.

Menurut Dimiyati dan Mujiono ( 1999 : 297 ) dalam Syaiful Sagala ( 2003 ) pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional untuk membuat siswa belajar secara aktif.Yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas berpikir yang dapat meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran.

Motivasi siswa merupakan bagian yang sangat penting dalam meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran,guru harus berusaha membangkitkan minat siswa.Menurut Gleitman,(1996 ): Reber(1988), dalam Muhibbin Syah (2005),motivasi adalah pemasok daya untuk bertingkah laku secara terarah. Contoh menumbuhkan motivasi anak disekolah:

memberi angka, penghargaan, persaingan. Disamping itu pendidikan erat kaitannya dengan kemampuan guru dalam mengguakan metode pengajaran yang sesuai dengan ciri khas masing-masing mata pelajaran. Dengan demikian penulis ingin mengadakan penelitian tindakan kelas dan dibantu teman sejawat,yang berawal dari refleksi diri sendiri melalui catatan-catatan perbaikan dari pembelajaran.

Berdasarkan kenyataan diatas penulis tertarik menulis tentang upaya meningkatkan motivasi siswa tentang materi peran Indonesia dalam organisasi internasional pada bidang studi PPKn dengan menggunakan model pembelajaran take and give pada kelas enam.

### Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam pembelajaran dikelas sebagai berikut :

1. Mengapa pembelajaran materi peran Indonesia dalam organisasi internasional pada bidang studi PPKn motivasi belajar siswa rendah

2. Mengapa hasil belajar tentang materi peran Indonesia dalam organisasi internasional rendah
3. Apa yang menyebabkan motivasi belajar siswa pada materi peran Indonesia dalam organisasi internasional rendah
4. Apa model pembelajaran yang sesuai dengan materi peran Indonesia dalam organisasi internasional pada kelas SDN 116460 KAMPUNG BILAH
5. Bagaimana cara meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi peran Indonesia dalam organisasi internasional bidang studi PPKn pada kelas SDN 116460 KAMPUNG BILAH

#### **Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini penulis membuat batasan masalah pembelajaran disekolah dasar dengan menggunakan model pembelajaran take and give pada SDN 116460 KAMPUNG BILAH pada pembelajaran PPKn materi peran Indonesia dalam organisasi internasional bidang studi PPKn kelas VI semester II tahun pembelajaran 2016/2017

#### **Rumusan Masalah.**

Berdasarkan batasan masalah tersebut diatas penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah :

*"Bagaiman cara meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi peran Indonesia dalam organisasi internasional pada kelas SDN 116460 KAMPUNG BILAH dengan menggunakan model pembelajaran take and give"*

#### **Tujuan Penelitian**

Pada pelaksanaannya Penelitian Tindakan Kelas ini mempunyai beberapa tujuan yaitu:

1. Meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi peran Indonesia dalam organisasi internasional kelas SDN 116460 KAMPUNG BILAH

2. Meningkatkan hasil belajar siswa pada materi peran Indonesia dalam organisasi internasional pada kelas SDN 116460 KAMPUNG BILAH
3. Memperbaiki pembelajaran dikelas dengan melibatkan siswa secara langsung dalam pembelajaran dikelas

#### **METODE PENELITIAN**

##### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*action classroom research*)

##### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 116460 KAMPUNG BILAH Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhanbatu.

Dalam pelaksanaannya penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2016/2017.

##### **Subjek Penelitian dan Objek Penelitian**

Subjek dalam peneliti ini adalah siswa kelas SDN 116460 KAMPUNG BILAH Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhanbatu. dengan jumlah 31 siswa.

Objek penelitian ini adalah model pembelajaran take and give SDN 116460 KAMPUNG BILAH Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhanbatu Tahun Pelajaran 2016/2017.

##### **Defenisi Operasional**

Untuk memberi arah yang jelas dalam penelitian, selanjutnya akan diuraikan defenisi operasinal penelitian :

Model pembelajaran take and give yang melalui tahapan sebagai berikut:

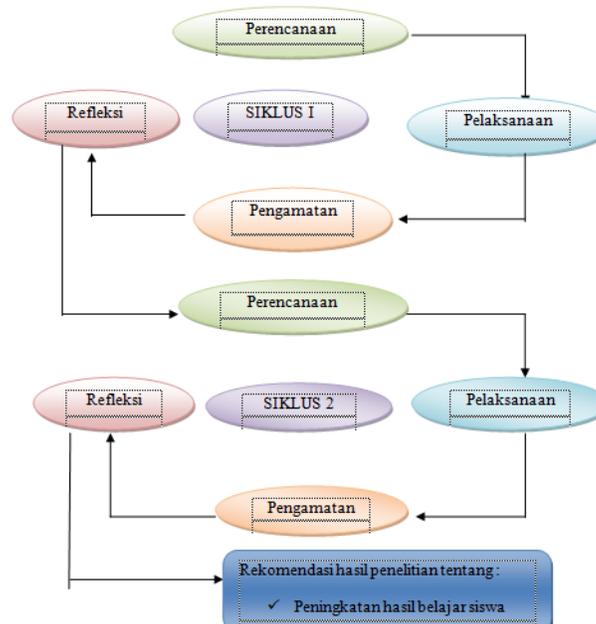
- (1) guru menyampaikan kompetensi yang akandicapai (2) guru menyampaikan langkah-langkah materi (3) membagi

masing-masing materi dalam bentuk kartu untuk dipahami dalam waktu 5 menit guru (4) menyuruh siswa mencari pasangan untuk menyampaikan ( mengimpormasikan ) materi/masalah yang dibagikan ( 5 ) siswa menulis nama temannya yang sudah di sampaikan informasi/masalah (6) demikian seterusnya sampai semua siswa menerima materi masalah yang ada( 7 ) evaluasi (tes),guru menanyakan kepada siswa materi/masalah yang tidak sama dengan yang diterimanya pertama

**Prosedur Penelitian**

Secara umum desain pembelajaran mengikuti langkah-langkah ini dilaksanakan melalui dua siklus untuk melihat peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa dalam mengikuti mata pelajaran PPKn dengan model pembelajaran take and give dalam upaya meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Adapun langkah-langkah pelaksanaan penelitian ini terdiri dari 4 tahap sebagai berikut :

- (1) Perencanaan tindakan,(2) Pelaksanaan tindakan, (3) Observasi, (4) Evaluasi dan Refleksi

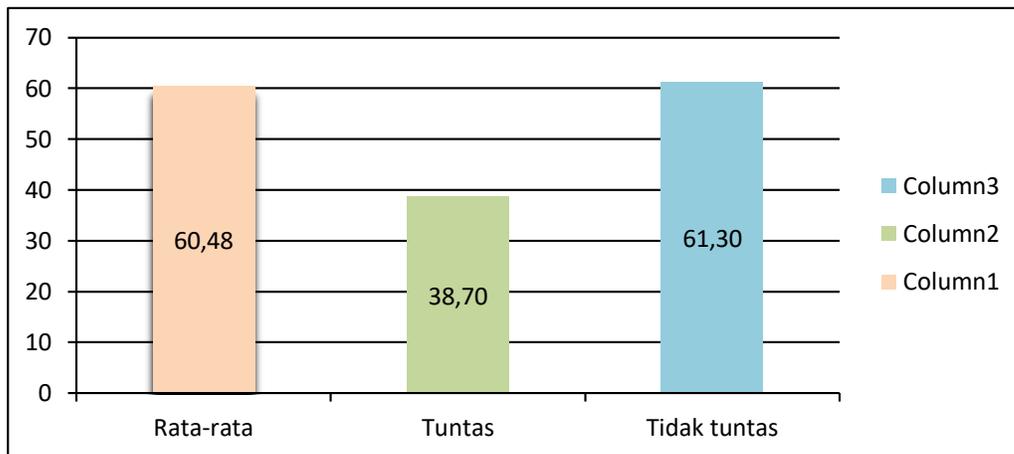


Gambar 1 : siklus penelitian tindakan kelas (Arikunto,dkk,2008 :16)

**HASIL PENELITIAN**

Kemampuan awal siswa sebelum perencanaan tindakan siklus I dilakukan terlebih dahulu diberikan pre test yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa juga untuk mengetahui gambaran-gambaran kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal-soal materi peran Indonesia dalam organisasi internasional. Dari tes awal yang dilakukan

diperoleh tingkat ketuntasan yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.



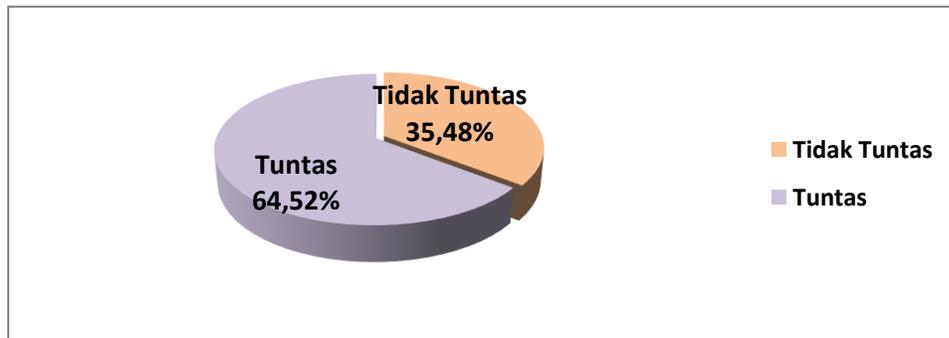
Gambar 2. Diagram Tes Awal Siswa

Dari diagram di atas dapat diketahui persentase klasikal siswa yang tuntas dan yang belum tuntas. Siswa yang tuntas sebanyak 10 siswa dan yang belum tuntas sebanyak 21 siswa. Ini menunjukkan tingkat ketuntasan belajar secara klasikal masih rendah, maka selanjutnya dilakukan perbaikan dengan penerapan model pembelajaran *take and give* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada materi peran Indonesia dalam organisasi internasional.

#### **Siklus I**

Peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. Kemudian mengkondisikan siswa agar siap mengikuti pelajaran. Selanjutnya menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan informasi prosedur model pembelajaran *take and give* dalam kegiatan pembelajaran. Peneliti menjelaskan materi peran Indonesia dalam organisasi

internasional kemudian memberikan langkah-langkah pelajaran model pembelajaran *take and give*. Selanjutnya siswa disuruh membaca/menghapal materi yang diberikan kepadanya, kemudian menyampaikan materi/masalah tersebut kepada teman pilihannya ditulis nama yang telah diberikan, demikianlah seterusnya diberikan evaluasi yang telah disusun peneliti kepada setiap individu untuk dijawab. Peneliti berkeliling membimbing siswa selama proses pembelajaran, mengerjakan evaluasi dan memastikan semua siswa. Setelah itu peneliti memanggil salah satu untuk menyajikan hasil kesimpulannya di depan kelas. Pada akhir pembelajaran peneliti dan siswa sama-sama menyimpulkan pelajaran. Diakhir pertemuan siklus I, peneliti memberi tes hasil belajar sebagai evaluasi terhadap siswa.



Gambar 3. Diagram siklus I

Dari tabel dan diagram siklus I di atas dapat diketahui persen klasikal siswa yang tuntas dan yang belum tuntas. Siswa yang tuntas sebanyak 20 siswa dan yang belum tuntas sebanyak 11 siswa. Ini menunjukkan ada selisih persentase ketuntasan klasikal antara tes awal dengan siklus I sebesar 32,27%. Namun demikian tingkat ketuntasan belajar secara klasikal belum mencapai indikator yang diharapkan, maka pembelajaran dilakukan kembali dengan memperbaiki langkah-langkah pembelajaran yang efektif menggunakan model pembelajaran take and give.

#### Refleksi

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan observasi yang dilakukan pada siklus I maka peneliti melakukan refleksi terhadap seluruh kegiatan pada siklus I yang hasilnya :

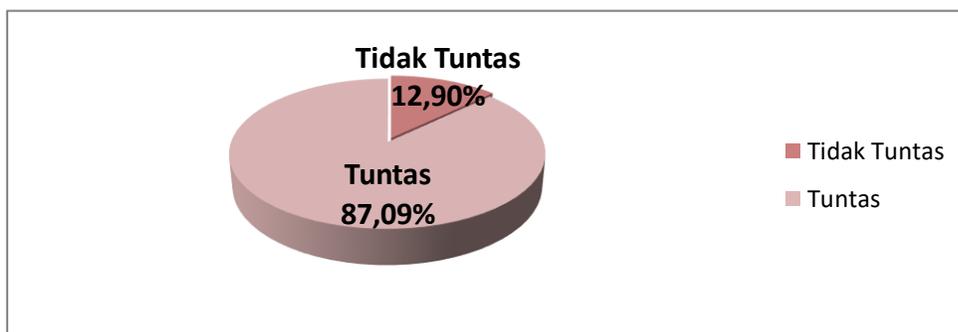
1. Pada siklus I tingkat persentase ketuntasan klasikal siswa masih

dianggap rendah sehingga perlu dilakukan perbaikan dengan melaksanakan siklus II

2. Pada siklus I peneliti belum mencapai indikator yang diinginkan dalam PBM.
3. Pada siklus I siswa yang aktif mengutarakan pendapatnya masih tergolong sedikit

#### Siklus II

Peneliti kembali melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran take and give di kelas dengan harapan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada materi peran Indonesia dalam organisasi internasional. Tindakan dilaksanakan sesuai dengan pembelajaran yang telah dibuat. Pelaksanaan tindakan pada siklus II hampir sama dengan pelaksanaan pada siklus I. Diakhir pertemuan siklus II peneliti memberikan tes hasil belajar sebagai evaluasi terhadap siswa. Hasil perolehan nilai siklus II dapat dilihat pada diagram di bawah ini:



Gambar 4. Diagram siklus II

Dari diagram siklus II di atas dapat diketahui nilai secara klasikal siswa yang tuntas dan yang belum tuntas. Siswa yang tuntas sebanyak 27 siswa dan yang belum tuntas sebanyak 4 siswa.

Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan model pembelajaran take and give pada materi peran Indonesia dalam organisasi internasional.

### **Refleksi**

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan observasi pada siklus II maka diperoleh hasil bahwa :

1. Persentase ketuntasan klasikal siswa semakin meningkat hingga mencapai 87,09 %
2. Peneliti sudah menerapkan model pembelajaran take and give dengan baik sesuai dengan tahap-tahapnya.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil pembahasan penelitian maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu :

1. Pada tes awal sebelum diberikan tindakan terlihat bahwa nilai rata-rata kelas 59,52 dan jumlah persentase ketuntasan klasikal hanya mencapai 32,25%.
2. Pada tindakan siklus I dengan penerapan model pembelajaran take and give diperoleh nilai rata-rata kelas 65,32 persentase ketuntasan klasikal 64,52% dan
3. Pada tindakan siklus II dengan penerapan model pembelajaran take and give diperoleh nilai rata-rata kelas semakin meningkat yaitu 80,16 jumlah persentase ketuntasan klasikal juga semakin meningkat hingga mencapai 87,09% dan nilai
4. Dengan penerapan model pembelajaran take and give dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi mengenal pecahan siswa kelas SDN 116460 KAMPUNG BILAH Kecamatan Bilah

Hilir Kabupaten Labuhanbatu Tahun Ajaran 2016/2017.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- H.Syaiful Sagala,2003 *Konsep dan Makna Pembelajaran*,Alfabeta Bandung
- Syah Muhibbin,2002.*Psikologi Belajar*,Grafindo Persada Jakarta
- Djamarah, Saiful Bahri dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukmadinata,2005 *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* Bandung : PT.Rosda Karya
- Komaruddin,2000 *Metode Penulisan Skripsi dan Tesis*.Bandung :Angkasa
- Jois dan Weil,2000 *Model Of Teaching ( Model-model Pengajaran )Pustaka Pelajar* Yogyakarta
- Arikunto, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.